



# Daftar isi

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	ix
BAB I   Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pentingnya Pembangunan Daerah-daerah Terisolasi, Terpencil, Tertinggal, Perbatasan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Dipelajari Sebagai Studi Tersendiri.....	4
BAB II   Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Ekonomi Serta Beberapa Karakteristik dan Klasifikasi Wilayah.	9
A. Pengertian dan Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi. ....	9
1. Teori Pembangunan Seimbang.....	11
2. Tahap-tahap Pertumbuhan Ekonomi.....	12
B. Berbagai Karakteristik dan Klasifikasi Wilayah. ....	13

	C. Pengertian Pembangunan Wilayah Kepulauan, Kelautan, Maritim, Terisolasi, Terpencil, Tertinggal, Perbatasan, Pesisir, Pulau-pulau Kecil, Archipelago dan Kawasan Semeja (Satu Meja) Secara Singkat.....	15
	1. Pembangunan Wilayah Kepulauan .....	15
	2. Pembangunan Wilayah Kelautan .....	15
	3. Pembangunan Wilayah Maritim.....	16
	4. Pembangunan Wilayah Terisolasi .....	16
	5. Pembangunan Wilayah Terpencil .....	17
	6. Perkembangan Wilayah Tertinggal.....	17
	7. Pembangunan Wilayah Perbatasan. ....	18
	8. Pembangunan Wilayah Pesisir. ....	19
	9. Pembangunan Wilayah Pulau-pulau Kecil.....	19
	10. Pembangunan Ekonomi Archipelago.....	21
	11. Pengembangan Kawasan Semeja (Satu Meja). ....	22
BAB III	Pembangunan Daerah Berbasis Kepulauan.....	23
	A. Geostrategi, Geekonomi dan Geopolitik Indonesia Sebagai Negara Kepulauan Terbesar.....	23
	B. Pengertian Laut, Perairan, Kepulauan dan Wilayah Pesisir.....	28
	C. Konsep Pembangunan Kepulauan yang Komprehensif dan Bersifat Integratif.....	30
	D. Kegiatan Pembangunan Antar Pulau. ....	34
BAB IV	Pembangunan Berbasis Kelautan.....	37
	A. Kondisi Umum Wilayah Perairan Laut Indonesia. ....	37
	B. Pengelompokan Laut Indonesia .....	38
	C. Potensi Pengembangan Sumberdaya Kelautan. ....	40
	D. Pembangunan Daerah Berbasis Kelautan.....	43
	E. Pokok-pokok dan Arah Kebijakan Pembangunan Kelautan Indonesia.....	45
	F. Beberapa Isu Penting Pembangunan Kelautan.....	46
	G. Pola Pengembangan Kawasan Laut Indonesia .....	49

---

BAB V	Pembangunan Indonesia Berbasis Kemaritiman.....	59
	A. Mengapa Pembangunan Berbasis Kemaritiman....	59
	B. Pembangunan Maritim Harus Diberikan Perhatian Lebih Besar.....	63
	C. Peluang Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi Maritim. ....	64
BAB XVI	Pembangunan Wilayah Terisolasi.....	71
	A. Karakteristik Wilayah Terisolasi. ....	71
	B. Meningkatkan Produksi Lokal dan Memperluas Pasar. ....	74
	C. Mengembangkan Konsep Pembangunan Wilayah Kakak-Beradik.....	74
	D. Program Prioritas Percepatan Pembangunan Daerah Terisolasi.....	76
BAB VII	Pembangunan Wilayah Terpencil.....	79
	A. Karakteristik Wilayah Terpencil. ....	79
	B. Semakin Jauh Letaknya dari Pusat Pertumbuhan, Kegiatan Produksi Semakin Menurun. ....	80
	C. Upaya Mendorong Pembangunan Wilayah Terpencil.....	81
BAB VIII	Pembangunan Wilayah Tertinggal.....	83
	A. Karakteristik Wilayah Tertinggal ....	83
	B. Upaya Melepaskan dari Lingkaran Kemiskinan. ...	84
	C. Mendorong Keterkaitan Antara Wilayah Maju dengan Wilayah Tertinggal.....	86
	D. Teori dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Wilayah yang Berkembang.....	88
	E. Program Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal.....	89
BAB IX	Pembangunan Wilayah Perbatasan.....	91
	A. Posisi Strategis Wilayah Perbatasan dan Perannya dalam Pembangunan. ....	91

	B. Berbagai Aspek Kehidupan dan Pembangunan di Wilayah Perbatasan.....	93
	1. Dalam Aspek Pembangunan Ekonomi.....	94
	2. Dalam Aspek Pembangunan Keprasaranaan...	95
	3. Dalam Aspek Pembangunan Sosial Kemasyarakatan .....	97
	4. Dalam Aspek Pembangunan Hankam dan Politik.....	99
	C. Pentingnya Percepatan Pembangunan Daerah Perbatasan.....	100
	D. Kendala dan Hambatan dalam Mempercepat Pembangunan Daerah Perbatasan. ....	101
	E. Beberapa Kerjasama Ekonomi Antara Indonesia dengan Negara-negara Tetangga.....	102
BAB X	Pembangunan Wilayah Pesisir .....	105
	A. Kondisi dan Karakteristik Wilayah Pesisir.....	105
	B. Pendekatan Pembangunan <i>Bottom-up</i> .....	107
	C. <i>Rapid Rural Appraisal</i> (RRA) dan <i>Participatory Rural Appraisal</i> (PRA).....	108
	D. Penataan Kawasan Wilayah Pesisir .....	111
	E. Wilayah Pesisir dan Penjagaan Keamanan Maritim .....	112
	F. Pengertian dan Makna Wilayah Pesisir dalam Pengembangan Wilayah Nasional .....	114
	G. Kebijakan dan Strategi Tata Ruang Wilayah Pesisir .....	117
	H. Pengelolaan Pembangunan Wilayah Pesisir.....	119
	I. Kegagalan dalam Pengelolaan dan Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Wilayah Pesisir.....	121
	J. Strategi Pengembangan Wilayah Pesisir.....	123
BAB XI	Pembangunan Wilayah Pulau-pulau Kecil .....	125
	A. Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat Pulau-pulau Kecil.....	125

	B. Kategori Pulau-pulau Kecil. ....	128
	C. Jalur Lintasan Pengembangan Pulau-pulau Kecil. .	130
	D. Pembangunan Daerah Berbasis Kepulauan (Pulau-pulau).....	131
	E. Hambatan yang Dihadapi dalam Pembangunan Pulau-pulau Kecil. ....	134
	F. Pulau-pulau Kecil yang Dipersengketakan. ....	137
	G. Kasus Pulau Kecil Berpotensi.....	138
	H. Konsep Pembangunan Gugus Pulau. ....	139
BAB XII	Mengembangkan Konsep Pembangunan Ekonomi Archipelago (Ekonomi Kenusantaraan) .....	143
	A. Dua Konsep Pembangunan Kembar dalam Bidang Kelautan – Daratan.....	143
	B. Konsep Pembangunan Ekonomi Archipelago dan Kawasan Semeja (Satu Meja) Sebagai Alternatif....	146
	C. Mengapa Perlu Konsep Pembangunan Ekonomi Archipelago.....	151
	D. Konsep dan Tujuan Pembangunan Ekonomi Archipelago.....	153
	E. Strategi Pengembangan Wilayah Archipelago.....	154
	F. Pengertian Ekonomi Kepulauan, Ekonomi Kelaut- an, Ekonomi Maritim dan Ekonomi Archipelago. .	155
	G. Munculnya Konsep Ekonomi Archipelago. ....	158
BAB XIII	Pembangunan Kawasan “Semeja” (Satu Meja).....	161
	A. Deklarasi Juanda (1957) dan Prinsip Negara Kepulauan (1982).....	161
	B. Orientasi Pembangunan ke Arah Daratan dan ke Arah Lautan.....	163
	C. Konsep Pembangunan Kawasan “Semeja” (Satu Meja) dan Desentralisasi Ekonomi .....	165
	D. Pengembangan Usaha dan Sasaran Pembangun- an Kawasan “Semeja” .....	168

	E. Pemanfaatan Jalur Pelayaran Selat Lombok Melewati Selat Makassar Sebagai <i>Life Line</i> untuk Menunjang Kawasan Semeja .....	172
	F. Munculnya Konsep Pembangunan Kawasan Semeja .....	173
	G. Gagasan Utama dan Manfaat Kawasan Semeja ....	174
<b>BAB XIV</b>	<b>Rangkuman Analisis.....</b>	<b>179</b>
	A. Indonesia Negara Kaya yang Memiliki Posisi Geostrategi, Geoekonomi dan Geopolitik yang Sangat Diperhitungkan. ....	179
	B. Daratan dan Perairan (Laut) Merupakan Arena Interaksi Pembangunan Lintas Sektoral dan Lintas Regional.....	181
	C. Pembangunan Wilayah Kepulauan dan Kelautan Berbasis pada Keadilan dan Kesejahteraan.....	184
	D. Mengembangkan Teori-Teori Tentang Kelautan ...	185
<b>BAB XV</b>	<b>Penutup .....</b>	<b>191</b>
	<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>197</b>

